

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki peranan sangat penting dalam sektor perhubungan darat, yang mendukung kesinambungan distribusi barang dan jasa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Pembangunan di perkotaan adalah salah satu cermin dari pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan dengan aman, efisien dan tepat waktu. Kondisi jalan yang dilalui oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang dapat menurunkan kualitas dari permukaan jalan tersebut, sehingga menjadi tidak nyaman dan tidak aman untuk dilalui.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena salah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang.

Kerusakan harus diberikan penanganan secepatnya sebelum kondisi perkerasan semakin memburuk sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Kondisi perkerasan jalan akan bergerak turun dalam jangka waktu tertentu seiring dengan bertambahnya umur layan dan beban lalu lintas.

Ruas jalan Apar-Jati Hilir Kota Pariaman ini merupakan jalan yang menghubungkan antara kota Pariaman dengan Kabupaten Padang Pariaman. Kondisi jalan saat ini ada beberapa yang berlubang, mengalami keretakan dan bekas tambalan jalan yang memungkinkan kendaraan melaju berhati-hati. Hal ini dapat mengganggu aktifitas masyarakat seperti waktu tempuh yang menjadi semakin lama karena laju kendaraan terbatas dan terjadinya kecelakaan lalu lintas sehingga terganggunya perekonomian masyarakat. Ruas jalan ini merupakan ruas jalan yang selalu dilalui oleh kendaraan- kendaraan bermuatan berlebihan (Overloaded) seperti bus dan truck antar kota.

Metode Pavement Condition Index (PCI) adalah sistem penilaian kondisi perkerasan jalan berdasarkan jenis, tingkat dan luas kerusakan yang terjadi dan

dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan berkala. Nilai PCI ini memiliki rentang 0 sampai 100 dengan kriteria sempurna (*excellent*), sangat baik (*very good*), baik (*good*), sedang (*fair*), jelek (*poor*), sangat jelek (*very poor*) dan gagal (*failed*). Metode Pavement Condition Index (PCI) dipilih untuk menjadi pedoman atau acuan dalam menentukan kondisi perkerasan karena metode ini sudah banyak di gunakan di beberapa negara seperti Amerika Serikat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan studi penelitian dengan judul “Analisa Kondisi Jalan Dengan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) Pada Ruas Jalan Apar-Jati Hilir Kota Pariaman”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah kondisi kerusakan lapis permukaan perkerasan lentur pada ruas jalan Apar-Jati Hilir?
2. Berapakah besar nilai indeks kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan Apar-Jati Hilir?

1.3. Tujuan

1. Menentukan jenis kerusakan lapis permukaan perkerasan lentur pada ruas Jalan Apar-Jati Hilir
2. Menghitung nilai indeks kondisi perkerasan jalan pada ruas jalan Apar-Jati Hilir

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari konteks yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Ruas jalan yang di teliti adalah ruas jalan Apar-Jati Hilir Kota Pariaman sepanjang 3 km dan segmen yang diteliti yaitu per-100 meter.
2. Data yang digunakan adalah berdasarkan kondisi eksisting saat survey dilaksanakan tanpa memperhitungkan umur rencana jalan serta bagaimana perencanaan perkerasan jalan.
3. Hanya memberikan informasi kondisi perkerasan jalan saat survey dilakukan namun tidak dapat memberikan gambaran prediksi kondisi perkerasan jalan di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika laporan penelitian dapat dibagi menjadi lima

bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan teori yang akan dipakai untuk menganalisis dalam penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek studi, teknik pengumpulan data, serta metode pengolahan data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisa dari data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari laporan yang dapat dari kegiatan penelitian dan saran saran yang diberikan penulis untuk menjadikan masukan kedepannya.

